

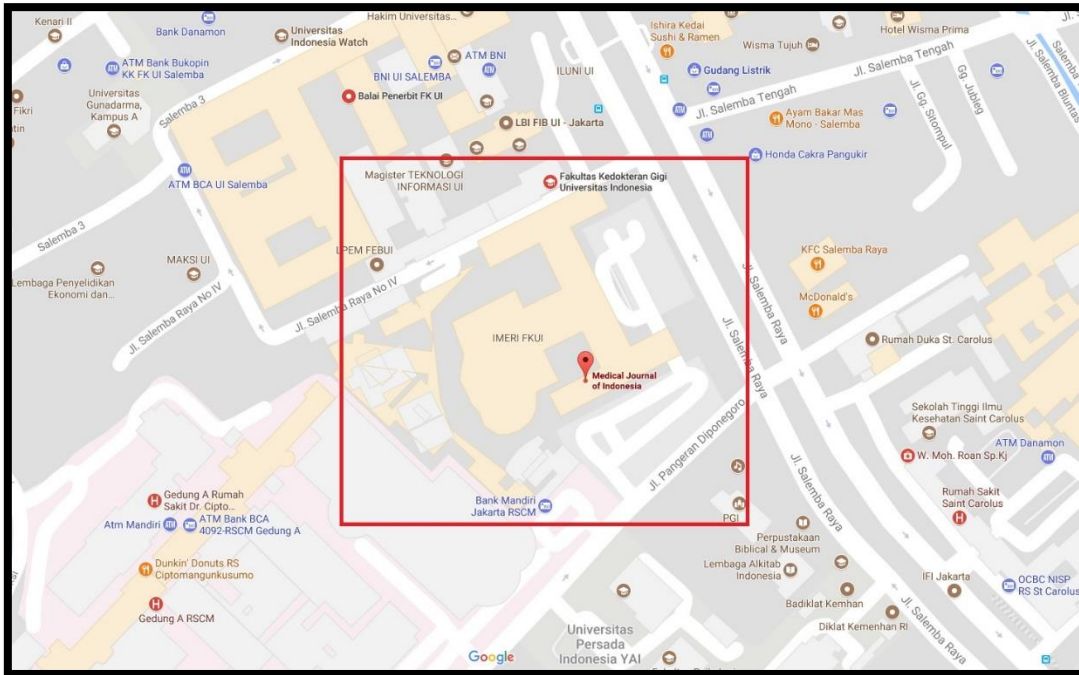
SUSTAINABILITY REPORT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA



TAHUN 2015 - 2020

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia berada di Kampus Salemba dengan alamat di Jl. Salemba Raya No. 6, Kenari Jakarta Pusat 10430.



A. Penataan dan Infrastruktur di Lingkungan Fakultas Kedokteran UI

Fakultas Kedokteran UI memiliki luas area Fakultas sebesar 36.146,09 m² yang tersebar di Kampus Salemba dan Pegangsaan Timur dengan rincian area sebagai berikut :

No.	Area	Luas (m ²)
1	Salemba 6	25,440.00
2	Kimia	1,486.04
3	Perpustakaan (Wisma Parasitologi)	443.90
4	Parasitologi	4,397.74
5	IKK	757.50
6	Mikrobiologi	1,460.93
7	Patologi Anatomi	1,544.21
8	Gizi	615.77
TOTAL		36,146.09

Area Fakultas Kedokteran UI tidak mengalami perkembangan luasannya, namun mengalami perkembangan baik pembangunan gedung baru maupun pengembangan dan investasi di dalam area yang sama dari tahun 2015 – 2019 berupa

1. Pembangunan Gedung IMERI (*Indonesian Medical Education and Research Institute*) di area UI Salemba 6 yang terdiri dari 2 tower masing-masing tower terdiri dari 12 lantai dan 2 basement. Gedung IMERI diresmikan pada tanggal 12 April 2017
2. Pekerjaan Renovasi Gedung Anatomi (selesai pada tahun 2017)
3. Renovasi “Retrofit Laboratorium Terintegrasi dan Ruang Staf (Restorasi Gedung H Lantai 1 & 2 kecuali Departemen Biokimia dan Departemen Ilmu Faal) (selesai dilakukan pada tahun 2018)
4. Pekerjaan Renovasi Patologi Anatomi 2 tahap (2016, 2018)
5. Pekerjaan Renovasi Ruang Rapat SAF dan DGB (2016)

Pengembangan secara infrastruktur terus dilakukan dengan mengedepankan fungsi ruang dan fasilitas bagi pengguna di Fakultas Kedokteran UI. Setiap tahun, FKUI terus melakukan perencanaan atas pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan dengan menuangkan ke rencana anggaran tahunan. Sebagai contoh, FKUI telah mengalami peningkatan persentase RKAT Fakultas yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan dari tahun 2019 sebesar 2,2 di tahun 2020, hal ini dikarenakan imbas dari Pandemi Covid-19 dan efisiensi pembiayaan.

B. Pengelolaan Energi

1. Penggunaan lampu LED

Penggunaan lampu *Light Emitting Diode (LED)* di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia sudah terlaksana dan terus dikembangkan di Fakultas Kedokteran UI. Kebijakan penggunaan lampu LED diimplementasikan untuk pemeliharaan rutin serta pengembangan dan investasi.

Untuk pemeliharaan rutin lampu yang rusak dan mati yang masih menggunakan perangkat konvensional diganti menggunakan bola lampu LED (*Light Emitting Diode*) di mana daya listriknya lebih kecil dari eksisting namun kualitasnya lebih bagus dan lampu jenis ini jauh lebih hemat untuk penggunaan daya listriknya. Untuk pengembangan dan investasi dituangkan dalam setiap membuat dokumen perencanaan renovasi gedung yang akan dilaksanakan. Kebijakan ini dimulai dari pembangunan Gedung IMERI FKUI (2016), Renovasi Gedung Departemen Patologi Anatomi 2 tahap (2016, 2018), Renovasi Ruang Senat Akademik Fakultas dan Dewan Guru Besar (2017), Renovasi Retrofit Laboratorium Terintegrasi & Ruang Staf/Restorasi Gedung H Lantai 1 & lantai 2 (2017-2018).

Penggunaan lampu LED juga telah tertuang dalam Perencanaan Pengembangan dan Renovasi Retrofit Gedung Departemen Parasitologi (2018), Perencanaan Renovasi dan Retrofit Gedung Departemen Kimia (2018),

Perencanaan Renovasi Laboratorium Histologi FKUI (2019) dan Perencanaan Revitalisasi Laboratorium Departemen Biokimia & Biologi Molekuler untuk Pendirian Laboratorium Gerontologi

Untuk pemeliharaan rutin mengingat keterbatasan dana, penggantian lampu LED dilakukan terhadap lampu yang masih menggunakan perangkat konvensional yang rusak. Sedangkan peralihan dari lampu konvensional ke lampu LED dilakukan secara bertahap dan diprioritaskan di tempat-tempat dengan aktifitas yang tinggi dan akan dikembangkan terus menerus seiring dengan rencana renovasi yang akan dilakukan secara bertahap di tahun 2021.



Penggunaan lampu LED di Gedung IMERI dan Gedung FKUI lainnya meliputi :

A. Gedung IMERI hampir seluruhnya menggunakan lampu LED

1. Aula FKUI
2. Auditorium
3. *Teaching Theatre*
4. SKY LOBBY
5. Taman SKY
6. Gawangan Lift
7. Seluruh Lampu di lorong Lift IMERI
8. Taman Outdoor IMERI
9. *Parapet ACP Façade*
10. Wastafel
11. Ruang kerja dan selasar gedung

B. Gedung FKUI lainnya

1. Lobby Gedung H
2. Toilet
3. Laboratorium
4. Ruang PAF
5. Dept. Farmasi
6. Dept. Biologi
7. Dept. Fisika
8. Dept. Farmako
9. DPK
10. Studio mini

2. Pemanfaatan Energi Terbarukan

Produksi energi terbarukan yang telah diimplementasikan di FKUI saat ini berupa *solar panel (Solar cell)* yang *dipergunakan untuk* penerangan jalan. Tahap pertama (2017) telah dipasang 10 unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 60 watt dan daya lampu 40 watt di halaman FKUI. Tahun 2019 telah dilakukan realisasi penambahan Pusat Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 5 kWp solar panel yang ditempatkan di atas Gedung Utility FKUI.

Tahun-tahun selanjutnya dalam perencanaan, FKUI mentargetkan sampai 30 kWp (*kilowatt-peak*).

Uraian Pekerjaan		Satuan Ukuran	Qty
Instalasi PLTS Rooftop On Grid Sistem terdiri dari Material dan Kegiatan :		kWp	5.390
1	PV Module 385 Wp kelas Tier-1 JKM385M-72-V Monocrystalin <i>Country of Origin: PR China, Production Lifetime Warranty: 25 Years, Limited Warranty: 10 Years</i>	Ea	14
2	SMA Inverter STP5000 <i>Country of Origin: Germany, Lifetime Warranty: 5 Years</i>	Ea	1
3	PV Mounting System	Lot	1
4	Balance Of System termasuk, Disconnecter, Pengkabelan DC/AC & instalasi	Ls	1



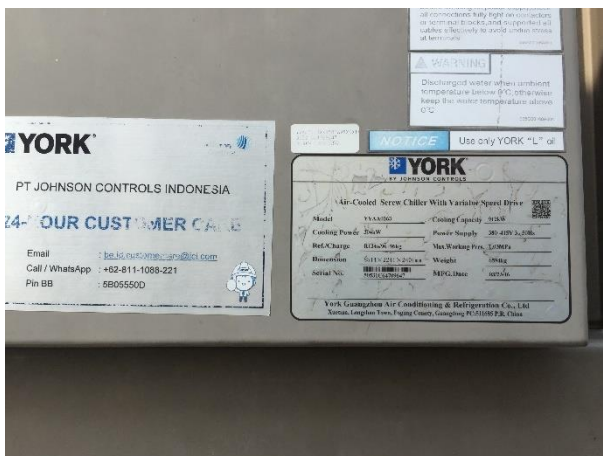
PLTS di atas
Dak Gedung
Utilitas

3. Implementasi Smart Building

1. Instalasi fire pump Gedung IMERI yang merupakan sistem pemadam kebakaran terintegrasi yang melingkupi area Fakultas Kedokteran UI hingga RSKGM



2. Sistem pendingin Gedung IMERI dengan VSD (*Variable Speed Drive*) yang mereduksi konsumsi energy yang ramah lingkungan dan diintegrasikan dengan sistem sequencing chiller yang dapat dikontrol setiap saat



3. Sistem pendingin Gedung H dengan menggunakan chiller dan VRV untuk area Laboratorium (setelah dilakukan renovasi). AC split di FKUI sudah mulai beralih ke R32 secara bertahap dengan mengganti yang rusak ke AC dengan R32.



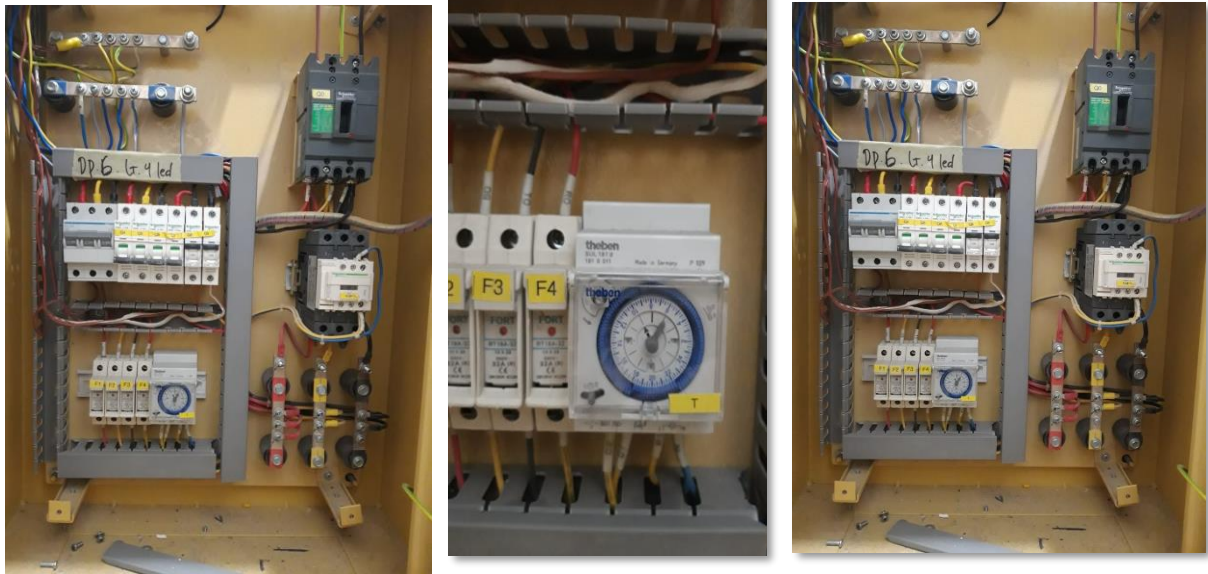
4. Sistem pendingin Laboratorium Terpadu dan Departemen Fisiologi Kedokteran



5. Sistem Genset Gedung IMERI yang bersifat otomatis (*Automatic Transfer Switch (ATS)*)



6. Penggunaan timer pada panel penerangan untuk mengefisiensi penggunaan energi



7. Sistem alarm kebakaran yang terintegrasi dengan sistem sprinkler gedung Tahun 2018-2020 telah terimplementasi antara Gedung H dengan Gedung IMERI



8. Sensor pintu kaca otomatis dan door closer di pintu – pintu area Gedung FKUI



9. Pemasangan sensor listrik di toilet (listrik akan menyala saat pengguna masuk toilet)



10. Sistem CCTV sebagai satu kesatuan pengamanan gedung di seluruh area Fakultas Kedokteran UI (Gedung H, Gedung IMERI, Gedung Patologi Anatomi, dan Departemen Ilmu Gizi). Pengembangan sistem CCTV telah tertuang ke dalam dokumen perencanaan renovasi Gedung Kimia dan Parasitologi.



11. Lampu emergency yang otomatis menyala (saat ini telah ada di seluruh lantai Gedung IMERI dan Ruang Kuliah di area FKUI)



12. Lift Gedung H dan Gedung IMERI FKUI yang menggunakan sistem eco power untuk mengefisiensi power saat tidak digunakan



C. Pengelolaan Limbah

Kurun waktu 2017 – 2020, Fakultas Kedokteran terus berupaya mengurangi sampah baik sampah organik maupun anorganik. Adapun pengurangan sampah plastic dan kertas telah FKUI jadikan kebijakan yang diterapkan di lingkungan FKUI. Beberapa penerapan yang telah nyata terlihat yaitu :

1. Daur Ulang

Pemilahan sampah plastic dan kertas rutin dilakukan oleh tim *cleaning service* terhitung mulai tahun 2018 – saat ini.



2. Kebijakan Pengurangan Sampah Plastik dan Kertas

Setelah diterapkan kebijakan pengurangan sampah plastic dan sampah kertas, dapat dilihat fluktuasi jumlah sampah yang dihasilkan dari tahun 2018 hingga saat ini.

Tahun 2018													
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Sampah Kertas (kardus, dus nasi, kertas putih)	145	156	143	137	157	142	155	132	130	125	110	97
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum dalam kemasan)	76	78	74	69	71	67	68	58	54	51	47	45
Total (dalam kg)		221	234	217	206	228	209	223	190	184	176	157	142

Tahun 2019													
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Sampah Kertas (kardus, dus nasi, kertas putih)	90	86	88	79	72	67	63	72	69	66	75	62
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum dalam kemasan)	30	31	27	26	21	20	22	25	29	25	22	21
Total (dalam kg)		120	117	115	105	93	87	85	97	98	91	97	83

Tahun 2020										
No.	Uraian	Bulan (dalam kg)								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Sampah Kertas (kardus, dus nasi, kertas putih)	54	45	13	14	11	14	15	14	13
2	Sampah Plastik (gelas dan botol air minum dalam kemasan)	23	18	11	12	10	12	11	14	12
Total (dalam kg)		77	63	24	26	21	26	26	28	25

3. Penanganan Limbah Beracun

Penanganan limbah B3 di Fakultas Kedokteran UI terbagi dalam 2 jenis limbah yaitu limbah B3 medis dan limbah B3 non medis. Penanganan limbah B3 di FKUI rutin dilakukan sebanyak 3 – 4 kali dalam setahun oleh pihak ke-3 melalui kontrak langsung dengan Fakultas Kedokteran UI.



Dalam kurun waktu tahun 2019 ke 2020, tercatat pembuangan limbah B3 mengalami peningkatan dari rata – rata perbulan pada tahun 2019 sebesar 120.5 kg ke rata – rata per bulan sebesar 247.3 kg pada tahun 2020 (perhitungan kumulatif per bulan Agustus 2020)

D. Pengelolaan Air

Pengelolaan air di Fakultas Kedokteran UI masih terus dilakukan pengembangan dari tahun ke tahun. Untuk pengelolaan air di FKUI telah dilakukan hal sebagai berikut :

1. Penggunaan air berbasis pipa (PAM)

Penggunaan air berbasis pipa di Fakultas Kedokteran telah digunakan secara menyeluruh di lingkungan FKUI. Setelah proses renovasi Gedung H yang telah selesai pada tahun 2019, instalasi pipa air bersih (PAM) telah terintegrasi dengan system pipa air bersih Gedung IMERI.

2. Implementasi program pemanfaatan air daur ulang

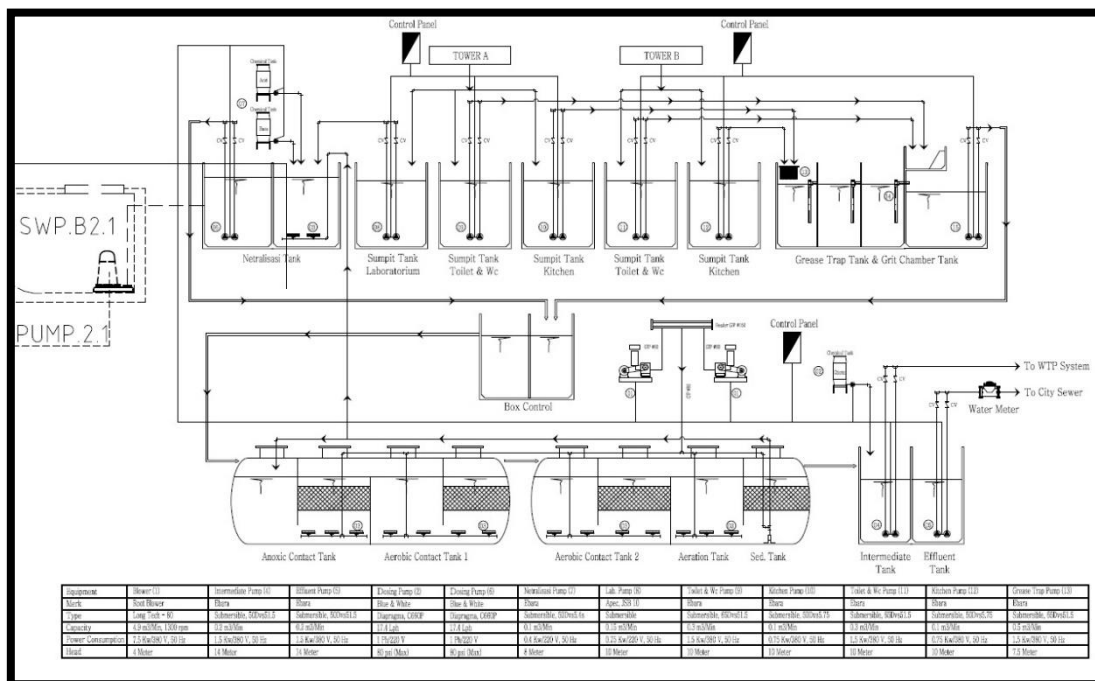
Limbah cair di FKUI terdiri dari 2 jenis yaitu :

1. Limbah Rumah Tangga
2. Limbah Laboratorium

Penanganan limbah rumah tangga di FKUI dilakukan dengan cara *Sewage Treatment Plant* (STP) berfungsi menampung limbah buangan dari toilet dan wastafel (*kitchen*). Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*). Pengelolaan di WTP ini ditampung di *Ground Water Tank*(GWT) dan dipompa ke roof untuk selanjutnya akan digunakan untuk flushing toilet.

Limbah laboratorium ada 2 jenis yaitu fisik dan non fisik (cair) dengan pengelolaan sebagai berikut :

1. Limbah fisik : unit/klaster/departemen menampung limbah laboratorium ke tempat sampah khusus yang disediakan dan dibuang ke Tempat Penampungan Limbah sementara khusus sampah laboratorium. Pengangkutan limbah laboratorium ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi.
2. Limbah non fisik (cair) ada 2 jenis :
 - a. Limbah bahan kimia laboratorium : unit/klaster/departemen menampung limbah cair laboratorium ke tempat sampah khusus yang disediakan dan dibuang ke Tempat Penampungan Limbah sementara khusus cair. Pengangkutan limbah cair laboratorium ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi.
 - b. Limbah hasil cucian : Limbah cair ini diolah di *contact tank* yang nantinya akan masuk sebagai sumber air daur ulang (proses kemudian di *Water Treatment Plant*) dan ditampung di bak tersendiri.





E. Pengelolaan Transportasi

Fakultas Kedokteran UI telah melakukan inisiatif dalam pengelolaan transportasi di lingkungan FKUI dengan tujuan :

1. Memperluas lahan hijau untuk daerah resapan air
2. Mengurangi jejak karbon di lingkungan FKUI
3. Menyediakan akses terbuka bagi pejalan kaki

Berikut adalah inisiatif yang telah dilakukan dan akan terus dikembangkan oleh FKUI dalam hal pengelolaan transportasi :

1. Penyortiran kendaraan yang masuk

Tim keamanan bekerjasama dengan Quality Parking dalam penyortiran kendaraan yang masuk area parkir. Area parkir di FKUI terbatas hanya untuk pimpinan, tamu dan staff pengajar FKUI.



2. Penerapan kebijakan perpajakan dan pemanfaatan lahan

FKUI terus melakukan sosialisasi perihal tata perpajakan, penghijauan area FKUI dan ketentuan bawa kendaraan di lingkungan FKUI.



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Gedung Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430
PO Box 1359
T. 62 21 3912477, 31930371, 31932373,
3922977, 3927290, 3152286
F. 62 21 3912477, 31930372, 3157289
E. humas@fkui.ac.id, office@fkui.ac.id
fkui.ac.id

NOTA DINAS
Nomor: ND-130/UN2.F1.D/RTK.00/2019

Yth.

1. Ketua dan Sekretaris Senat Akademik
2. Ketua dan Sekretaris Dewan Guru Besar
3. Para Wakil Dekan
4. Sekretaris Pimpinan Fakultas
5. Para Manajer
6. Ketua Unit Penjamin Mutu Akademik
7. Para Koordinator Bidang
8. Para Koordinator Program
9. Para Penanggung Jawab
10. Para Ketua Departemen
11. Para Ketua dan Sekretaris Program Studi
12. Ketua & Sekretaris Program Pascasarjana
13. Penanggung Jawab Lab. Terpadu
14. Penanggung Jawab Tahunan KBK
15. Ketua Unir Riset Kedokteran (URK/MRU)
16. Ketua Unit Pendidikan Kedokteran (MEU)
17. Ketua UPKB/CME-CPDU
18. Koordinator Kelas Reguler
19. Koordinator Kelas Khusus Internasional
20. Penanggung Jawab Perpustakaan
21. Ketua CEEBM
22. Ketua ICTEC
23. Ketua Komisi Etik Penelitian
24. Ketua ILUNI
25. Ketua Unit Laboratorium KKD
26. Ketua OSCE Center
27. Ketua Senat Mahasiswa PDDU
28. Ketua Senat Mahasiswa PPDS
29. Ketua BPM
30. Para Tenaga Pendidik
31. Para Tenaga Kependidikan
32. Para Mahasiswa

Schubangan dengan terbatasnya lahan parkir di lingkungan Fakultas Kedokteran UI, dan untuk mendukung Program Pemerintah dalam pelestarian lingkungan serta mensukseskan *Program Green Metric* di FKUI, kami mohon kerjasamanya untuk meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi dalam melakukan aktifitas di area FKUI.


Khusus mahasiswa FKUI, mohon kerjasamanya dan pengertiannya untuk tidak memarkir kendaraan pribadi di halaman FKUI.

Demikian kebijakan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya




Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


07 Februari 2019

Dekan,


Prof. Dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB
NIP196606191997011001

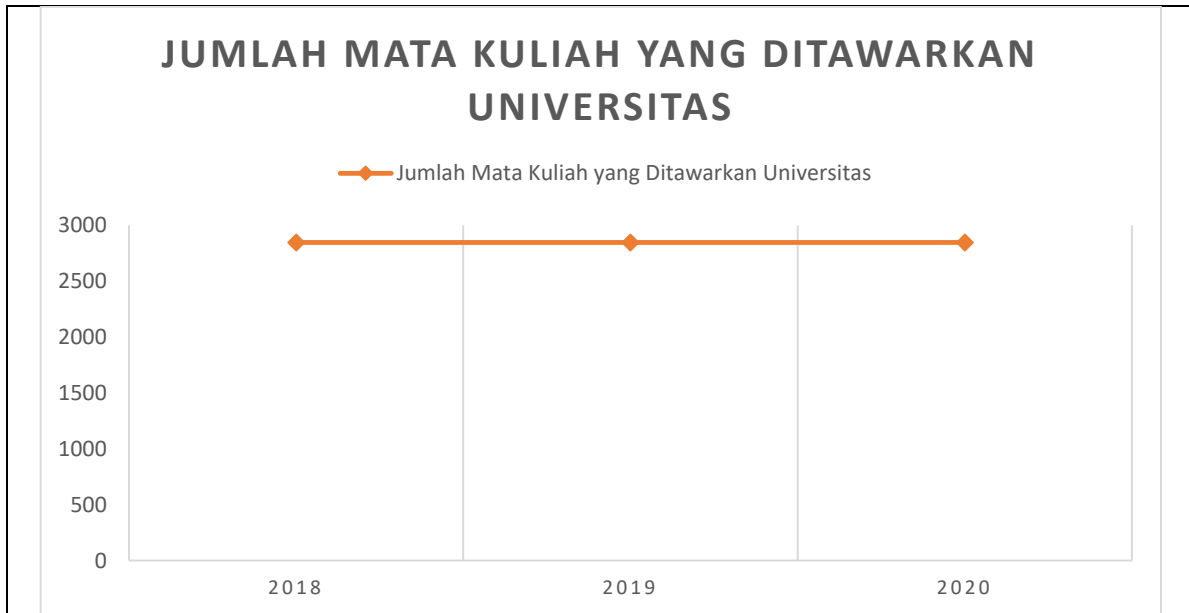
3. Penerapan kebijakan perpajakan dan pemanfaatan lahan

 FAKULTAS KEDOKTERAN		PROSEDUR PEMANFAATAN LAHAN		
		Nomor Dokumen: 05	No. Revisi:	Halaman: 1/2
Disiapkan oleh:	Disetujui Oleh:			
Nama Winarsih, S.Sos., S.S., M.Si	dr. Anis Karuniawati, PhD., SpMK(K)			
Jabatan Koordinator Umum dan Fasilitas	Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum			
Tanda Tangan 	 Prof. Dr. dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 02 Januari 2019	Unit Kerja: Umum dan Fasilitas		
Tujuan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tercipta lahan hijau untuk serapan air 2. Mengurangi jejak karbon di lingkungan FKUI 3. Menyediakan akses terbuka bagi pejalan kaki di kampus FKUI 				
Kebijakan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang 2. Peraturan Menteri PUPR Nomor 22/PRT/M/2019 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara 				
Unit Terkait : Prosedur ini dilaksanakan disetiap unit/departemen di lingkungan kerja FKUI.				
Prosedur : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan lahan dipergunakan untuk 3 area, yaitu area parkir, taman (ruang terbuka hijau), dan Pedestrian 2. Pemanfaatan Lahan untuk Area Parkir, dibagi menjadi: <ol style="list-style-type: none"> a. Parkir khusus yang memberikan kemudahan bagi penyandang cacat dan yang berkebutuhan khusus (lansia) b. Mensosialisasikan tentang peruntukan area parkir untuk Pimpinan, staf, mahasiswa dan tamu. c. Penggunaan rambu untuk area parkir bagi penyandang cacat dan yang berkebutuhan khusus, d. Penggunaan rambu parkir untuk pimpinan, staf, mahasiswa dan tamu. e. Penyusunan dan peruntukan lahan area parkir dengan memperhatikan letak dari Departemen atau Unit terkait. f. Parkir hanya diperuntukan untuk pimpinan, tamu dan staf pengajar g. Mahasiswa tidak diperkenankan untuk parkir di halaman FKUI 3. Pemanfaatan Lahan untuk Taman (Ruang Terbuka Hijau), dapat diuraikan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasikan fungsi taman untuk edukasi dan estetika. b. Perawatan Pohon, Tanaman dan Rumput yang sudah ada. c. Pembuatan dan penyusunan secara kelompok jenis tanaman yang dapat memiliki nilai ekonomis, seperti misalnya : 				

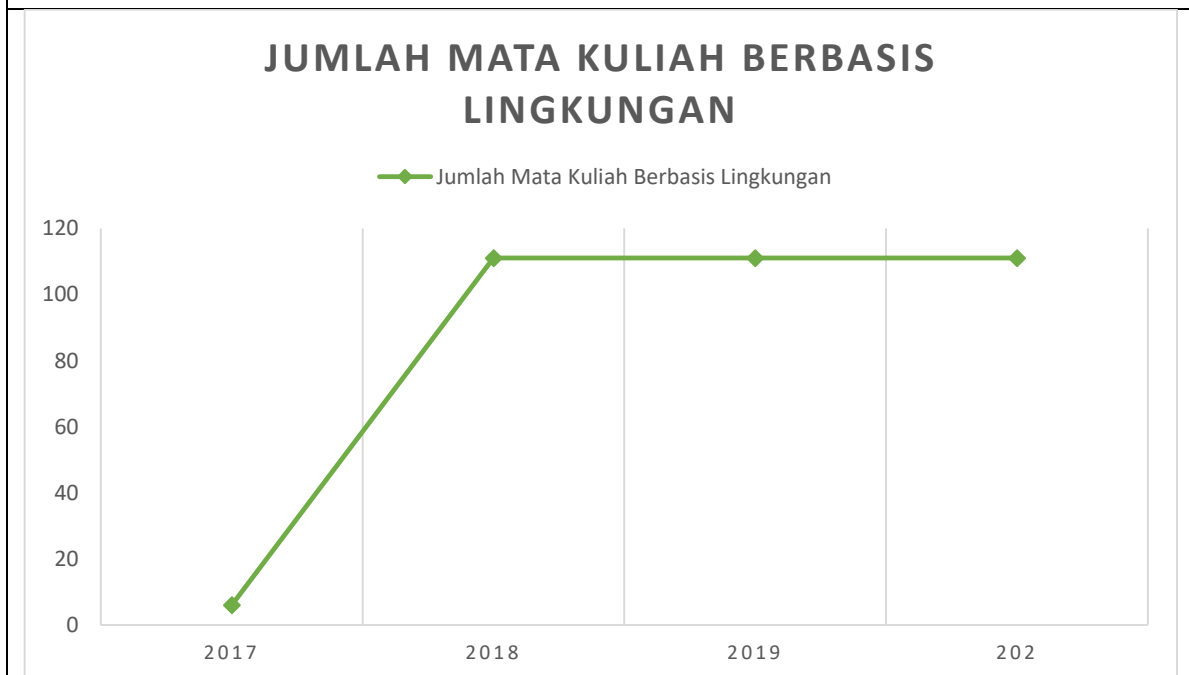
 FAKULTAS KEDOKTERAN		PROSEDUR PEMANFAATAN LAHAN		
		Nomor Dokumen:	No. Revisi:	Halaman: 2 / 2
<ul style="list-style-type: none"> - Buah: Jambu, Mangga, Nangka, sukun dll. - Tanaman obat - Jenis sayuran 				
d. Pengembangan jenis tanaman di atas dengan cara hidroponik dan vertikultur. <ul style="list-style-type: none"> - Hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman, kebutuhan air pada hidroponik lebih sedikit daripada kebutuhan air pada budidaya dengan tanah. - Vertikultur adalah teknik budidaya tanaman secara vertikal di ruang sempit dengan memanfaatkan bidang sebagai tempat bercocok tanam, sehingga menggunakan sistem budidaya bertingkat baik indoor maupun outdoor. - dengan memperhatikan minimnya pencahayaan di area FKUI Salemba maka dipertimbangkan untuk menggunakan jenis-jenis tanaman yang dapat hidup dengan pencahayaan dan air yang minim. 				
4. Pemanfaatan Lahan untuk Pedestrian dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pedestrian dan membuat trotoar nyaman sehingga mendukung aktivitas yang ada, dapat diuraikan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasikan fungsi pedestrian di area lingkungan FKUI. b. Penggunaan elemen-elemen pelengkap jalur pedestrian secara optimal yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen jalur pedestrian (Material dari jalur pedestrian); dan 2. Elemen pendukung pada jalur pedestrian (Lampu Penerang, tempat sampah, dan tanda petunjuk). 				

F. Pendidikan dan Penelitian

Berikut adalah gambaran jumlah mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas Kedokteran UI dalam kurun waktu 2015 – 2019.



Jumlah keseluruhan mata kuliah yang ditawarkan di Fakultas pada 2015-2020 (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)



Jumlah keseluruhan mata kuliah berbasis lingkungan di Fakultas pada 2017-2020 (Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia)

Untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di FKUI, banyak sarana yang dapat dilakukan dan akan terus dilakukan. Dalam kurun waktu 2017 – 2020, FKUI telah mencatat kegiatan yang telah dilakukan dengan dasar keberlanjutan lingkungan dan dunia medis. Perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut perihal kegiatan ini agar dapat seluruh unsur di dalam Fakultas Kedokteran UI baik Unit/Departemen/Klaster maupun mahasiswa dapat bekerjasama dalam menyelenggarakan kegiatan yang berbasis lingkungan.

Rata-rata dana hibah riset sebesar Rp. 703.077.000,00/tahun (rata – rata dalam 3 tahun terakhir)
Rasio tahun 2020 sebesar:

Total dana hibah tahun 2020 Rp. 73.837.964.639,00

Total dana hibah yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan tahun 2020 Rp. 1.487.093.000,00

Sehingga rasio sebesar $2,014 \% = 1 - 7 \%$

Berikut adalah contoh kegiatan rutin yang dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dan seluruh tim di FKUI.

1. Penghijauan oleh mahasiswa S1 dalam kegiatan Pengenalan Sistem Akademik Fakultas (PSAF) pada tahun 2018



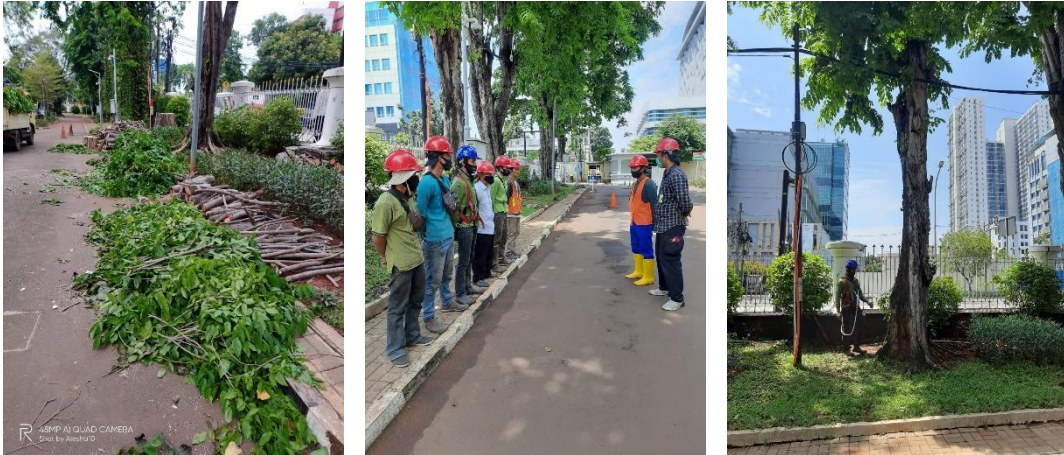
2. Penghijauan oleh mahasiswa S2 dan Departemen Farmasi dalam menanam tanaman obat pada tahun 2019



3. Penanaman rutin tanaman dan pemilahan sampah oleh tim *Cleaning Service* yang telah rutin dilakukan dari tahun 2018 hingga sekarang.



4. Penebangan pohon rutin



5. Pengembangan web Kampus Hijau Fakultas Kedokteran UI yang terus dikembangkan dan dapat diakses di <https://fk.ui.ac.id/kampus-hijau.html>

6. Desinfeksi ruangan rutin



7. Fogging Rutin



8. Penghijauan interior



9. Hal-hal yang dilakukan Fakultas Kedokteran UI selama masa Pandemi Covid-19

Selama masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), Fakultas Kedokteran UI, berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI sebagai wujud kepedulian kepada mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun stake holder lainnya. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang telah dilakukan oleh FKUI selama masa Pandemi sejak bulan Maret 2020 sampai saat ini, di antaranya :

1. Perubahan pola kerja *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)*, termasuk pembatasan perjalanan, karantina, penundaan dan pembatalan acara serta penutupan fasilitas secara offline
2. Pembatasan jam kerja selama pandemic covid-19 jam 09.00 sd 15.00 wib.
3. Pengaturan masuk dan keluar pengunjung ke FKUI melalui pintu utama saja, dan selalu dijaga untuk pengecekan suhu, dan setiap pengunjung harus cuci tangan sebelum masuk ke lingkungan FKUI
4. Penyediaan sarana prasarana melalui pembelian maupun sumbangan, seperti :
 - a. *portable hand washer*
 - b. Antiseptik,
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) misalnya: *overall gown*, sarung tangan, masker, *Face shield*, sepatu
 - d. Cairan disinfektan
 - e. Thermo gun atau Thermo scanner agar dapat melakukan pengecekan suhu tubuh,
 - f. Menyediakan tempat yang memenuhi standar untuk melakukan thermo scanner
 - g. Pembatasan kerumunan (jaga jarak tempat duduk, kerumunan, musholla, kantin, ruang meeting dengan melihat urgensinya/mengharuskan dengan tatap muka)

- h. Meniadakan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang (kuliah, *meeting*, olah raga dan lain sebagainya)
 - i. Menyediakan akses bagi tenaga medis (laboratorium) untuk melakukan pemeriksaan covid dengan protokol Kesehatan (maksudnya apa ?)
5. Penyaluran APD bagi tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) di lingkungan FKUI dan rumah sakit mitra FKUI. Sebagai bukti nyata kepada para tenaga medis (mahasiswa, dokter, laboran) yang merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19 yang tidak mengenal Lelah dan tidak mengenal pola kerja maupun jam kerja yang telah ditetapkan
 6. Melaksanakan kegiatan virtual dalam upaya pencegahan covid-19 (webinar) untuk dosen dan Tendik
 7. Pembatasan akses masuk gedung (menetapkan pintu untuk keluar masuk orang untuk dilakukan pengecekan suhu tubuh)

Penyediaan dan penggunaan sarana Prasarana untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Fakultas Kedokteran UI diimplementasikan juga dalam bentuk :

1. **Penggunaan Air**

- a. Melakukan pemasangan penampungan air yang dipergunakan dalam tong besar berisi air bersih. Hal ini dilakukan sebagai penampungan air untuk melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah masuk ke area gedung FKUI. Air yang keluar dilakukan dengan manual yaitu dengan menginjak pedal yang ada pada penampungan air dengan debit air yang diatur (Salah satu upaya untuk menghemat air dan menghemat listrik juga)
- b. Jumlah pengguna berkurang di masa pandemic covid-19 karena perubahan pola kerja WFH dan WFO (staf 50% WFO dan 50% WFH)

2. **Penggunaan Energi Listrik**

Untuk penggunaan energi listrik, Fakultas Kedokteran UI sudah berupaya sedemikian rupa dengan penggunaan peralatan hemat energi dalam pemeliharaan rutin dan pengembangan (penggantian lampu konvensional dengan LED, SK Dekan tentang penghematan energi, implementasi smart building, energi terbarukan, penggunaan timer pada panel penerangan untuk mengefisiensi penggunaan energi, Pemasangan sensor listrik di toilet, keran air, sistem *eco power* lift untuk mengefisiensi power saat tidak digunakan dan lain sebagainya. Inilah upaya-upaya FKUI yang telah dilakukan, namun pada kenyataannya konsumsi penggunaan energi listrik masih tinggi, hal ini dapat kami sampaikan bahwa dengan adanya laboratorium :

1. Adanya peneliti yang masih bekerja di Laboratorium IMERI selama masa Pandemi Covid-19
2. Listrik di Gedung untuk aktifitas riset dengan freezer, lemari es dan *air conditioning* yang harus tetap nyala selama 24 jam.

3. Selama pandemi covid-19, kantor tetap buka karena memberikan pelayanan kepada mahasiswa FKUI yang sedang *stase di* rumah sakit dan juga melayani kegiatan penelitian yang tetap harus berjalan. Dengan adanya kegiatan tersebut fasilitas *air conditioning* tetap dinyalakan sesuai kebutuhan di ruangan-ruangan yang ada pekerja yang datang untuk bekerja.

Sebagai contoh berikut daftar freezer dan kulkas medis yang dipergunakan untuk menyimpan sampel-sampel penelitian yang harus dialiri daya listrik selama 24 jam yaitu

Freezer di IMERI, Lab Terpadu dan Lab Biokimia

	freezer -20°	freezer -80°	Kulkas 4°	Jumlah
Lab Terpadu	7	4	7	18
IMERI	13	9	24	46
Biokimia	3	1	5	9
Jumlah	23	14	36	73

3. Limbah Domestik

- a. Limbah domestik yang ada selama masa pandemic covid-19 berkurang, karena pengaturan pola kerja pada masa pandemic covid -19
- b. Pemilahan sampah organik dan non organik
- c. Sampah plastic sudah jauh berkurang, karena ada kebijakan bawa *tumbler*, dan kebijakan bawa tas belanja sendiri, bawa makanan dan minuman sendiri beserta peralatannya (garpu, sendok)
- d. Dibuat pupuk kompos untuk sampah organik

4. Pengaturan orang

- Semua staf membawa makanan sendiri dan minuman sendiri
- Penyortiran orang yang masuk ke dalam lingkungan FKUI
- Melakukan pengukuran suhu tubuh di pintu masuk gedung
- Staf FKUI tetap masuk 50% dan WFH 50%
- Dan lain sebagainya



10. Pembuatan laporan tahunan berdasarkan data olahan Green Metric Fakultas tahunan yang telah rutin dilakukan sejak tahun 2018



SUSTAINABILITY REPORT

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA



TAHUN 2015 - 2019